



**Open access article**

## KOMBINASI DAUN SALAM DAN RIMPANG JAHE: INOVASI MINUMAN HERBAL UNTUK MENCEGAH ISPA DI KELURAHAN PA'BAENG-BAENG

*Combination Of Sail Leaves And Ginger Rhizome: Innovation Of A Herbal Drink To Prevent Ispa In The Pa'baeng-Baeng Village*

**Penulis / Author (s)**

St. Ratnah<sup>1</sup>  Poltekkes Kemenkes Makassar, Makassar, Indonesia

Alfrida Monica Salasa<sup>1</sup>

Sesilia Rante Pakadang<sup>1</sup> 

*Koresponden* : St. Ratnah<sup>1</sup> 

*e-mail korespondensi*: [ratnah.mansjur@poltekkes-mks.ac.id](mailto:ratnah.mansjur@poltekkes-mks.ac.id)

*DOI*: <https://doi.org/10.32382/jpk.v6i1.3490>

**ARTICLE INFO**

**ABSTRACT / ABSTRAK**

**Keywords:**

*Herbal Tea;  
Instant Powder;  
Ginger Rhizome;  
Bay Leaf*

**Kata Kunci**

*Teh Herbal;  
Serbuk Instan;  
Rimpang Jahe;  
Daun Salam*

*Pa'baeng-baeng Village, Tamalate District, Makassar City, is a densely populated area located in the middle of the city, connecting Makassar City and Kab. Gowa. Blocked drainage, dense population, and air pollution put people at risk of infection with infectious diseases such as ISPA. This condition can be prevented if people diligently consume immunomodulator products to improve their immune system. The immune system can be maintained and improved by using plants, and to make it easier it can be packaged in the form of herbal drinks (herbal tea and instant powder). This activity aims to increase partners' knowledge about the benefits of bay leaves and ginger rhizomes for health, processing bay leaves and ginger rhizomes into simplicia, and increasing partners' skills in processing bay leaf simplicia and ginger rhizomes as health herbal drinks. The activity was carried out in 2 stages, namely socialization and training in making herbal drinks for family health. The target audience is posyandu cadres, Pa'baeng-baeng Village, Tamalate District, Makassar City. The results of the activity showed that there was an increase in knowledge from target partners by 71% regarding the benefits of bay leaves and ginger rhizomes for health, especially ISPA, the correct and correct way to make simplicia and making herbal drinks (herbal tea and instant powder) combining bay leaves and ginger rhizomes. Apart from that, draft articles, activity videos, product-making videos, modules, and herbal drink products were produced*

---

Kelurahan Pa'baeng-baeng, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar merupakan wilayah padat penduduk yang terletak di tengah kota menghubungkan Kota Makassar dan Kab. Gowa. Drainase yang tersumbat, padatnya penduduk dan polusi udara menyebabkan masyarakat beresiko terinfeksi penyakit menular seperti ISPA. Kondisi ini dapat dicegah apabila masyarakat rajin mengkonsumsi produk immunomodulator untuk meningkatkan system imun. Sistem imun dapat dijaga dan ditingkatkan dengan memanfaatkan tanaman dan untuk memudahkannya dapat dikemas dalam bentuk minuman herbal (teh herbal dan serbuk instan). Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan mitra tentang manfaat Daun Salam dan Rimpang Jahe untuk Kesehatan, pengolahan Daun Salam dan Rimpang Jahe menjadi simplisia, dan meningkatkan keterampilan mitra dalam mengolah simplisia Daun Salam dan Rimpang Jahe sebagai minuman herbal kesehatan. Kegiatan dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu sosialisasi dan pelatihan pembuatan minuman herbal untuk Kesehatan keluarga. Khalayak sasaran adalah kader posyandu Kelurahan Pa'baeng-baeng, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Hasil dari kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dari mitra sasaran sebesar 71% tentang manfaat Daun Salam dan Rimpang Jahe untuk kesehatan terutama ISPA, cara pembuatan simplisia yang baik dan benar serta pembuatan minuman herbal (teh herbal dan serbuk instan) kombinasi Daun Salam dan Rimpang Jahe. Selain itu dihasilkan draft artikel, video kegiatan, video pembuatan produk, modul dan produk minuman herba.

---

## PENDAHULUAN

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Untuk memelihara dan meningkatkan Kesehatan serta mencegah dan menanggulangi masalah Kesehatan maka perlu dilakukan kegiatan-kegiatan dengan melibatkan masyarakat (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Salah satu puskesmas di kota Makassar adalah puskesmas Jongaya yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Daerah kerja puskesmas ini meliputi kelurahan Jongaya, Pa'baeng-baeng dan Bongaya.

Kelurahan Pa'baeng-baeng memiliki wilayah dengan luas 0,53 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 13.280 jiwa (SIPAKATAU, 2022). Penduduk daerah ini kebanyakan berasal dari luar daerah yang datang mengadu nasib dengan mata pencarian umumnya pada sector pelayanan jasa seperti tukang becak dan sopir angkutan umum. Hal ini menyebabkan terjadinya kepadatan penduduk sehingga terbentuklah lingkungan yang kumuh. Berdasarkan survey awal yang sesuai dengan penelitian (Rasing, 2014), daerah ini memiliki saluran drainase yang

tersumbat serta tertutup dengan bangunan sehingga saluran air tidak mengalir sebagaimana mestinya. Keadaan ini menyebabkan tingginya resiko penularan penyakit menular di wilayah tersebut. Faktor lain yang mendukung adalah tingginya polusi udara karena lokasi kelurahan ini terletak pada jaringan lalu lintas arteriprimer (Jl. Sultan Alauddin, Jl. Andi Tonro dan Jl. Kumala) yang menghubungkan kota Makassar dan Kab. Gowa. Menurut data penyakit yang diperoleh dari Puskesmas Jongaya, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyakit pada urutan ketiga yang terdapat pada wilayah kerjanya termasuk kel. Pa'baeng-baeng (Jongaya, 2022).

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit infeksi yang menyerang salah satu bagian atau lebih dari saluran napas, mulai dari hidung (saluran atas) hingga alveoli (saluran bawah) termasuk jaringan yang berhubungan seperti sinus, rongga telinga tengah, dan pleura. Penyakit ini sering terjadi pada anak karena system pertahanan tubuhnya masih rendah (Mustofa et al., 2023). Infeksi ini ditandai dengan gejala batuk, pilek dan demam. Kondisi lingkungan yang tidak sehat dan menurunnya daya tahan tubuh dapat meningkatkan resiko kejadian penyakit ini. Selain menjaga kebersihan lingkungan, upaya

lain yang dapat dilakukan adalah meningkatkan system imunitas tubuh. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan tanaman herbal yang tumbuh di lingkungan sekitar ataukah dapat dibeli di toko-toko obat tradisional ataukah pasar-pasar tradisional.

Tanaman dapat dijadikan obat tradisional karena mengandung metabolit sekunder yang dihasilkan sebagai bentuk pertahanan tanaman itu sendiri baik terhadap kondisi lingkungan maupun makhluk hidup lainnya. Secara empiris tanaman sudah digunakan sebagai obat tradisional dan beberapa di antaranya sudah dibuktikan khasiatnya secara ilmiah. Daun Salam merupakan salah satu tanaman yang digunakan sebagai bumbu dapur dan terbukti secara ilmiah memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Streptococcus pneumoniae* (Pakadang et al., 2022). Bakteri ini merupakan salah satu bakteri penyebab pneumonia, salah satu jenis penyakit ISPA. Daun ini memiliki bau aromatic lemah dan rasa kelat (Kemenkes RI, 2017). Rasa dari Daun Salam ini dapat tertutupi dengan penambahan herbal lain yang memiliki rasa yang khas seperti Rimpang Jahe. Selain bau yang khas dan rasa yang pedas, rimpang ini juga memiliki kandungan antioksidan dan potensi antibakteri terhadap *Streptococcus pneumoniae*, *Staphylococcus aureus*, *Staphylococcus epidermidis*, *Klebsiella pneumoniae* penyebab batuk (Pakadang & Salim, 2019). Herbal ini dapat disajikan sebagai minuman herbal dalam bentuk sediaan sederhana seperti wedang pokak, sirup maupun serbuk instan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan mitra tentang manfaat Daun Salam dan Rimpang Jahe untuk mencegah ISPA
2. Meningkatkan pengetahuan mitra tentang pengolahan Daun Salam dan Rimpang Jahe menjadi simplisia sebagai bahan dasar pembuatan minuman herbal.
3. Meningkatkan keterampilan mitra dalam mengolah simplisia Daun Salam dan Rimpang Jahe sebagai minuman herbal (Teh dan serbuk instan)

## METODE PELAKSANAAN

### Sasaran, tempat dan waktu PKM

Mitra sasaran pada kegiatan ini adalah kader PKK kelurahan Pa'baeng-Baeng, kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di kampus Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Makassar. Waktu pelaksanaan, Sabtu tanggal 27 Juli 2024.

### Metode PKM yang digunakan

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah kombinasi dari beberapa metode.

Metode pertama adalah sosialisasi atau penyuluhan, dilanjutkan demonstrasi dan terakhir mitra sasaran melakukan praktik sesuai bimbingan tim pengabdian.

## Tahapan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam 2 tahapan yaitu:

1. Tahap pertama diawali dengan sosialisasi tentang manfaat Daun Salam dan Rimpang Jahe untuk kesehatan khususnya yang berhubungan dengan ISPA serta cara pembuatan simplisia yang baik dan benar dengan metode ceramah dan diskusi. Untuk mengukur Tingkat pengetahuan mitra sasaran maka dilakukan pretest dan posttest.
2. Tahap kedua dilakukan sosialisasi pembuatan minuman herbal (teh herbal dan serbuk instan) dengan metode ceramah dan diskusi, Dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan minuman herbal. Kegiatan terakhir, mitra sasaran dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dan praktik membuat minuman herbal dibimbing oleh tim pengabdian dan berdasarkan modul yang telah dibagikan.



Gambar 1. Demonstrasi dan Praktik Pembuatan Minuman Herbal

## Pengukuran Keberhasilan Kegiatan

Diharapkan dari kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan mitra sasaran tentang manfaat, cara pembuatan simplisia dan minuman herbal, serta mitra sasaran dapat membuat simplisia dan minuman herbal secara mandiri. Peningkatan pengetahuan dapat diukur dengan pemberian pretest dan posttest, sedangkan keberhasilan pembuatan simplisia dan minuman herbal berdasarkan hasil praktik mitra sasaran

## HASIL dan PEMBAHASAN

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit yang sering terjadi pada anak karena sistem imunitas yang masih rendah.

Penyakit ini merupakan penyakit infeksi yang ditandai dengan gejala batuk, pilek dan demam. Dapat menyerang salah satu bagian atau lebih dari saluran napas, mulai dari hidung (saluran atas) hingga alveoli (saluran bawah) termasuk jaringan yang berhubungan seperti sinus, rongga telinga tengah, dan pleura. (Mustofa et al., 2023). Menurut (Pakadang & Salim, 2019), *Streptococcus pneumonia*, *Staphylococcus aureus*, *Staphylococcus epidermidis*, *Klebsiella pneumonia* merupakan bakteri penyebab batuk dimana batuk merupakan salah satu gejala ISPA. Kondisi lingkungan yang tidak sehat dan menurunnya daya tahan tubuh dapat meningkatkan resiko kejadian penyakit, sehingga selain menjaga kebersihan lingkungan, upaya lain yang dapat dilakukan adalah meningkatkan system imunitas tubuh.

Sistem imunitas tubuh dapat ditingkatkan dengan mengkonsumsi makanan yang kaya antioksidan dan memiliki aktivitas antibakteri. Daun Salam dan Rimpang Jahe merupakan simplisia yang telah terbukti secara ilmiah memiliki aktivitas antioksidan dan antibakteri. Daun Salam memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Streptococcus pneumoniae* (Pakadang et al., 2022). Rimpang Jahe memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Streptococcus pneumonia*, *Staphylococcus aureus*, *Staphylococcus epidermidis*, *Klebsiella pneumonia* (Pakadang & Salim, 2019). Kombinasi Daun Salam dan Rimpang Jahe dapat dibuat sediaan minuman herbal yang dapat digunakan untuk mencegah ISPA, selain itu rasa Daun Salam yang kelat dapat tertutupi dengan Rimpang Jahe.

Minuman herbal kombinasi Daun Salam dan Rimpang Jahe dibuat dalam bentuk teh herbal dan serbuk instan. Serbuk instan dibuat dengan cara memblender 200 g Rimpang Jahe segar dan 1 batang sereh dengan 200 ml air, saring dan simpan beberapa saat sehingga patinya mengendap. Masak sampai mendidih sari jahe dengan 20 g Daun Salam kering (32 g jika basah) dan 50 g gula aren. Setelah mendidih biarkan kurang lebih 10 menit sambil ditutup. Saring campuran tersebut, masukkan campuran tersebut ke dalam wajan, masak dengan api kompor sedang, masukkan 200 g gula pasir aduk sampai berbuih. Kecilkan api aduk sampai kering sehingga terbentuk serbuk. Haluskan, kemudian masukkan dalam wadah yang tertutup rapat. Serbuk instan dapat dinikmati dengan menyeduh 1-2 sendok makan serbuk dengan air panas atau air dingin sesuai selera. Serbuk instan ini menggunakan gula pasir sehingga tidak semua orang dapat mengkonsumsinya, sehingga pada kegiatan ini dibuat juga teh herbal. Teh

herbal dibuat dengan mencampurkan 3 g Rimpang Jahe yang dicincang kasar dan dikeringkan, ditambahkan 0,3 g Daun Salam yang sudah dipotong-potong kecil dan dikeringkan. Selanjutnya dikemas dalam bentuk teh sachet. Teh herbal dapat dinikmati dengan menyeduh 1 sachet dalam 200 ml air panas.



Gambar 2. Proses Pembuatan Serbuk Instan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat telah dilaksanakan dan terjadi peningkatan pengetahuan dari mitra sasaran sebesar 71% terkait manfaat Daun Salam dan Rimpang Jahe untuk kesehatan khususnya ISPA, cara pembuatan simplisia yang baik dan benar serta cara pembuatan minuman herbal (teh dan serbuk instan). Keberhasilan ini diukur berdasarkan hasil pretest dan posttest dari mitra sasaran. Selain itu, mitra sasaran juga berhasil membuat serbuk instan kombinasi Daun Salam dan Rimpang Jahe.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan Pengabdian Masyarakat tahun 2024 ini dapat disimpulkan:

1. Terjadi peningkatan pengetahuan mitra sasaran sebesar 71% tentang manfaat Daun Salam dan Rimpang Jahe untuk kesehatan khususnya ISPA, cara pembuatan simplisia yang baik dan benar serta cara pembuatan minuman herbal (teh herbal dan serbuk instan) kombinasi Daun Salam dan Rimpang Jahe.
2. Mitra sasaran dapat melakukan pengolahan simplisia Daun Salam dan Rimpang Jahe yang baik dan benar
3. Mitra sasaran dapat membuat minuman herbal (teh herbal dan serbuk instan) kombinasi Daun Salam dan Rimpang Jahe.

## SARAN

Dilakukan pelatihan pembuatan produk lain sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran dengan memanfaatkan tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar

#### UCAPAN TERIMA KASIH

1. Pihak Poltekkes Kemenkes Makassar yang telah mendanai dan memfasilitasi kegiatan ini.
2. Lurah dan Staff Kelurahan Pa'baeng-baeng, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar
3. Kader PKK Kelurahan Pa'baeng-baeng, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar Selaku mitra sasaran
4. Teman-teman dosen dan mahasiswa di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Makassar yang telah banyak membantu kegiatan ini.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan ini yang tidak dapat dituliskan satu persatu

#### DAFTAR PUSTAKA

- Puskesmas Jongaya. (2022). *10 Penyakit Terbanyak di Wilayah Puskesmas Jongaya*.
- Kemenkes RI. (2017). *Farmakope Herbal Indonesia (II)*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas: Vol. Nomor 65 (Issue 879)*. Kemenkes RI.
- Mustofa, Sunuh, H. S., Subagyo, I., & Buangawati, A. (2023). *Pencemaran Udara dan ISPA*. Eureka Medika Aksara.
- Pakadang, S. R., Hasrul, N. H., Ratnah, S., & Salasa, A. M. (2022). *Respon Streptococcus pneumoniae Terhadap Senyawa Fitokimia Ekstrak Etanol dan N-Heksan Daun Salam (Syzygium polyanthum Wight)*. *Media Farmasi* 18(2), 135–141.
- Pakadang, S. R., & Salim, H. (2019). *Kombinasi Daun Miana (Coleus scutellarioides (L.) Benth) dan Rimpang Jahe (Zingiber officinale Rosc.) sebagai antibakteri Streptococcus pneumonia, Staphylococcus aureus, Staphylococcus epidermidis, Klebsiella pneumoniae Penyebab Batuk*. *Media Farmasi*, 15(1).
- Rasing, R. (2014). *Analisis Tentang Karakteristik Sosial Dan Pendapatan Rumah Tangga Miskin Di Kota Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- SIPAKATAU. (2022). *Data Jumlah Penduduk Kecamatan Tamalate*.  
<https://web.tamalatekec.makassarkota.go.id/desa>



*Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution, and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons license, and indicate if changes were made. The images or other third-party material in this article are included in the article's Creative Commons license unless indicated otherwise in a credit line to the material. If material is not included in the article's Creative Commons license and your intended use is not permitted by statutory regulation or exceeds the permitted use, you will need to obtain permission directly from the copyright holder. To view a copy of this license, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.*